

KESIMPULAN

Dari tugas akhir ini dapat di simpulkan yaitu :

1. Nilai kekuatan kritis *buckling* yang diperoleh melalui pernghitungan komputasi secara umum dapat dijustifikasi dengan persamaan luluh ($\lambda_c < 1$) maupun persamaan euler ($\lambda_c > 1$). Perbedaan yang terjadi umumnya disebabkan oleh bentuk cacat yang ada pada setiap profil yang mempengaruhi harga beban kritisnya.
2. Akibat pengaruh cacat geometri ini, faktor reduksi P_{cr}/P_y yang diperoleh untuk profil cacat geometri 1 tipe A adalah 0.9 dan tipe B 0.75, profil cacat geometri 2 tipe A adalah 0.86 dan tipe B 0.79, profil cacat geometri 3 tipe A adalah 0.83 dan tipe B 0.78, profil cacat geometri 4 tipe A adalah 0.87 dan tipe B 0.78, serta yang terakhir untuk profil cacat geometri 5 tipe A adalah 0.77 dan tipe B 0.69
3. Dari hasil perbandingan hasil komputasi dengan standar-standar perancangan disarankan untuk kolom sempurna menggunakan standar SSRC-2 ($\lambda_c < 1$) dan Euler ($\lambda_c > 1$), cacat geometri 1 menggunakan standar SSRC-2 ($\lambda_c < 1$) dan Euler ($\lambda_c > 1$), cacat geometri 2 menggunakan standar SSRC-2 ($\lambda_c < 1$) dan Euler ($\lambda_c > 1$), cacat geometri 3 standar SSRC-2 ($\lambda_c < 1$) serta dan SSRC-1 ($\lambda_c > 1$), cacat geometri 4 standar SSRC-2 ($\lambda_c < 1$) dan Euler ($\lambda_c > 1$), dan terakhir cacat geometri 5 standar SSRC-3 ($\lambda_c < 1$) dan AISC ($\lambda_c > 1$).

